

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini secara umum adalah untuk mengevaluasi pemanfaatan lingkungan hutan mangrove. sebagai sumber belajar pada proses pembelajaran Geografi di MA Sullamul Istiqomah Bekasi.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar yang secara sistematis mengikuti model pemanfaatan dari Nana Sudjana yang meliputi:

- a. Langkah persiapan, yaitu persiapan guru sebelum melakukan kunjungan ke Taman Mangrove untuk mata pelajaran Geografi di MA Sullamul Istiqomah.
- b. Langkah pelaksanaan, yaitu tahap-tahap kegiatan guru saat melakukan kunjungan MA Sullamul Istiqomah ke Taman Mangrove .
- c. Langkah tindak lanjut, yaitu untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran telah tercapai atau belum.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MA Sullamul Istiqomah yang berlokasi di JL. Pejuang Kaliabang Bungur Kelurahan Harapan Jaya Bekasi. Sedangkan alamat sumber belajar yang digunakan adalah di Pantai Indah Kapuk Jakarta. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari sampai Mei semester genap 2015.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif yang bertujuan untuk menilai keberhasilan manfaat, sumbangan, kegunaan, dan kelayakan suatu program / produk / kegiatan dari suatu lembaga tertentu yang dapat dijadikan dasar untuk menentukan suatu kebijakan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode evaluasi sumatif, yaitu evaluasi yang bertujuan memperoleh gambaran mengenai hasil yang telah dicapai pada akhir kegiatan. Apakah media/program tersebut baik digunakan terus atau dihentikan/tidak boleh digunakan.¹

Penelitian evaluasi ini bersifat deskriptif dengan pendekatan survey. Menurut Arikunto, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala apa adanya pada saat penelitian dilakukan, penelitian deskriptif tidak

¹ M. Atwi Suparman. 2010. *Desain Instruksional* (Jakarta: Universitas Terbuka), hal 275

ditujukan pada pengujian hipotesis tetapi hanya untuk mencari informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan kesimpulan.² Teknik survei merupakan cara pengumpulan informasi dari responden dengan menggunakan kuesioner.³

Sedangkan menurut Nan Lin, penelitian survey adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan instrumen untuk meminta tanggapan dari responden tentang sampel. Pada dasarnya, penelitian survey terdiri dari wawancara dan kuesioner. Wawancara biasanya dilakukan dalam hubungan langsung atau tatap muka antara pewawancara dan responden, mengajukan pertanyaan, meminta tanggapan, dan melaporkan tanggapan tersebut secara tertulis. Sedangkan kuesioner tertulis dikirim langsung kepada responden.⁴

Dalam penelitian ini peneliti berupaya untuk mencari informasi dan memperoleh data untuk memberikan masukan kepada guru dan siswa dalam memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar untuk mata pelajaran Geografi di MA Sullamul Istiqomah Bekasi.

D. Sumber Data

Sumber data adalah sumber subjek dari mana data bisa didapatkan. Sumber data terdiri dari *person* (sumber data berupa orang),

² Suharsimi Arikunto, 2000. *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineke Cipta), hal.310

³ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, 2008. *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3S), hal3

⁴ W. Gilo, 2002. *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grasindo), hal 118

place (sumber data berupa kondisi tempat, atau aktivitas), dan *paper* (sumber data berupa dokumen).⁵ Sumber data penelitian ini berasal dari *person* Kepala Sekolah, guru, siswa. *Place* yakni kegiatan pembelajaran Geografi, dan *paper* yakni dokumen terkait pembelajaran Geografi.

E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kelompok besar yang menjadi objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah 1 orang kepala sekolah, 1 orang guru mata pelajaran Geografi. Sampel pada penelitian ini menggunakan *Sampling Jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁶

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi/pengamatan, menyebarkan angket atau kuesioner kepada guru dan siswa, serta wawancara.

⁵ Suharsimi arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek edisi revisi V* (Jakarta: Rineke Cipta), hal 139

⁶ Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta), hal 124

Ketiga teknik pengumpulan data tersebut digunakan untuk saling melengkapi dalam memperoleh data sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan.

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan melalui pengamatan atas gejala, fenomena dan fakta empiris yang terkait dengan masalah penelitian.⁷ Terdapat tiga jenis observasi, yaitu observasi langsung, observasi tidak langsung, dan partisipasi.⁸ Observasi langsung adalah observasi yang dilakukan tanpa perantara (secara langsung) terhadap objek yang diteliti. Sedangkan observasi tidak langsung adalah observasi yang dilakukan terhadap suatu objek melalui perantara suatu alat atau cara, baik dilaksanakan dalam situasi sebenarnya maupun buatan. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi langsung, karena peneliti mengikuti observasi langsung terhadap proses belajar mengajar di kelas.

2. Pengumpulan Dokumen

Dalam metode pengumpulan dokumen, peneliti akan menganalisis dan mempelajari dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Dokumen yang akan dianalisis adalah RPP yang telah dibuat oleh guru. Analisis dokumen digunakan

⁷Musfiqon, 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustakarya), hal 120

⁸ Mahmud, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia), hal 170

untuk mendapatkan informasi mengenai kesesuaian guru dalam menentukan materi pembelajaran yang dapat memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Evaluator yang akan melakukan pengisian instrument untuk analisis dokumen adalah evaluator eksternal dari luar lembaga, yakni peneliti.

3. Angket atau kuesioner

Menurut Mahmud, angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden.⁹ Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Jadi responden hanya mengisi pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya telah disediakan.

4. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan atau mencatat atau merekam jawaban responden.¹⁰ Secara umum terdapat dua macam pedoman wawancara, yaitu pedoman wawancara terstruktur, dan pedoman wawancara tidak terstruktur. Pedoman wawancara terstruktur adalah pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Sedangkan wawancara yang tidak terstruktur pedoman yang disusun secara terperinci sehingga

⁹ Ibid, hal 177

¹⁰ Ibid, hal 173

menyerupai *checklist*. Jawaban yang nantinya akan diberikan oleh responden akan lebih diperdalam lagi untuk mendapat keterangan yang lebih jelas.

G. Instrumen Penelitian

Dalam pengumpulan data diperlukan sebagai alat pengumpulan yang relevan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner, observasi, serta wawancara. Untuk mendukung penelitian ini, maka dibutuhkan 1 orang ahli instrumen untuk memeriksa instrumen yang berupa kisi-kisi dan kuesioner untuk melihat keterbacaan, kesesuaian dan kelengkapan yang berasal dari latar belakang pendidikan yaitu dosen Teknologi Pendidikan Bapak Mulyadi M.Pd.

Definisi konseptual : evaluasi pemanfaatan lingkungan hutan mangrove adalah kegiatan menilai kesesuaian pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar berdasarkan 3 langkah yang dipaparkan oleh Nana Sudjana dari langkah perencanaan, langkah pelaksanaan, dan langkah tindak lanjut.

Definisi Operasional adalah suatu definisi yang memberikan penjelasan atas suatu variabel dalam bentuk yang dapat diukur atau skor akhir yang didapat dari hasil observasi, angket atau kuesioner. Definisi operasional pada penelitian tentang pemanfaatan lingkungan hutan

mangrove sebagai sumber belajar pada proses pembelajaran Geografi meliputi langkah perencanaan, langkah pelaksanaan, serta langkah tindak lanjut. Instrument yang dirancang berupa kuesioner Ya/ Tidak dengan pernyataan berstruktur (tertutup), responden hanya memilih satu jawaban yang sesuai dengan kondisinya dari pernyataan yang telah disediakan.

H. Validitas Instrumen

Validitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk menguji tingkat kesahihan suatu instrumen. Instrumen dikatakan sah atau valid apabila memiliki validitas tinggi, begitu pula sebaliknya. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas logis. Pengujian instrumen dilakukan oleh seorang ahli untuk dilakukan validasi instrumen. Untuk memperoleh instrumen yang memiliki validitas logis dapat direncanakan pada waktu menyusun instrumen penelitian dengan kisi-kisi dan di konsultasikan dengan dosen pembimbing dan ahli instrument yaitu Bapak Mulyadi, M.Pd.

I. Teknik Analisis Data

Berdasarkan masalah yang diteliti, maka analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan teknik prosentase. Teknik prosentase ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar

pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar di MA Sullamul Istiqomah Bekasi. Perhitungan prosentase menggunakan rumus:

$$Pr = \frac{SC}{SI} \times 100\%$$

Keterangan:

Pr : Prosentase Capaian

SC : Jumlah Skor Capaian

SI : Jumlah Skor Hasil

Untuk analisis data kuesioner mempergunakan skala Guttman sebagai berikut, yaitu untuk jawaban Ya diberikan skor 1 dan jawaban Tidak diberikan jawaban 0. Berdasarkan analisis data angket disajikan secara deskriptif sehingga dalam menafsirkan data dapat diprosentasekan dengan kalimat yang bersifat kualitatif.

1. Baik sekali 81% - 100%
2. Baik 61% - 80%
3. Cukup 41% - 60%
4. Kurang 21% - 40%
5. Kurang sekali <21%¹¹

¹¹ Suharsimi Arikunto, 2006z. *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineke Cipta), hal 269